BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Proses pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman kita tentang suatu objek dikenal sebagai penelitian.³⁸ Dalam arti lain, penelitian adalah proses penyelidikan ilmiah dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyusun data berdasarkan strategi, pendekatan, dan metode tertentu untuk memecahkan suatu masalah.³⁹ Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah "penelitian kualitatif" mengacu pada jenis penelitian dimana data mengenai populasi atau fenomena tertentu dikumpulkan langsung dari sudut pandang partisipan individu, kelompok, atau orang lain. Tujuannya untuk memberikan penjelasan mengenai ciri-ciri fenomena atau permasalahan yang ada serta aspek-aspek yang berkaitan dengan fenomena yang diamati.⁴⁰

Karena penelitian kualitatif pada umumnya tidak menggunakan hipotesis, maka tidak perlu menentukan hipotesis pada saat penelitian. “Ada tiga jenis pendekatan yang termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu penelitian kasus atau studi kasus, penelitian komparatif kausal, dan penelitian korelasional,” menurut Suharsimi.⁴¹

³⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

³⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2).

⁴⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 1998).

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Kalaupun ada jumlahnya, tujuan mereka satu-satunya adalah memberikan dukungan. Data dikumpulkan melalui transkrip, wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen pribadi lainnya, dan metode lainnya. Penelitian semacam ini digunakan penulis karena mengingat bahwa informasi yang diperolehnya berupa kata-kata atau kalimat dari pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian. penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi kesiswaan karakter di MTs Negeri 2 Kota Kediri. Terlihat dari ungkapan konsep ini bahwa informasi dalam bentuk deskripsi sangat dibutuhkan. Selain itu, pengungkapan gagasan memerlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang deskripsi data; Oleh karena itu, pendekatan kualitatif akan lebih tepat untuk penelitian ini.

2. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif sangat bergantung pada kehadiran penelitian. Merencanakan, melaksanakan, memperoleh data, menafsirkan data tersebut, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian, semuanya merupakan bagian dari penelitian. Instrumen seorang peneliti harus responsif, mudah beradaptasi, mampu mengolah data secepat mungkin, dan mampu memanfaatkan peluang untuk mengklarifikasi dan merangkum. Peneliti hanya berperan sebagai peneliti dalam penelitian ini sehingga dapat mengamati langsung sumber data dan informasi. Hal ini menjamin data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang luas dengan sumber data lapangan.⁴²

⁴² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Penelitian yang dilakukan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dapat diperkuat dengan kehadiran peneliti di lokasi penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar mereplikasi data aslinya. Dalam praktiknya, peneliti akan berada di lapangan segera setelah mendapat izin, artinya datang ke lokasi pada waktu-waktu tertentu ketika peneliti memerlukannya. Hingga data yang diperlukan terkumpul dan kesimpulan dapat diambil, peneliti akan tetap hadir di lokasi. Jika informan bersedia dijadikan sebagai sumber data, maka peneliti akan menyimpulkan penelitiannya.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu Lembaga Pendidikan implementasi manajemen Pendidikan madrasah berbasis karakter di MtsN 2 Kota Kediri jl. Sunan Ampel No. 12, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan beberapa program unggulan dan juga prestasi yang berpusat pada potensi, pengembangan, kebutuhan peserta didik dalam mencetak potensi-potensi siswa diluar kegiatan pembelajaran formal maupun nonformal.

4. Sumber Data

Sumber data manusia dan non-manusia merupakan dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Subjek atau informan kunci adalah sumber data manusia, dan soft data adalah data yang diperoleh dari informan. Sedangkan sumber data non-manusia adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan, atau tulisan.

Berdasarkan dengan itu, kategori data pada bagian ini adalah kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto. Ada tiga jenis sumber data, yaitu:

a) Seseorang, atau sumber data, yang mampu memberikan informasi melalui tanggapan tertulis atau lisan terhadap kuesioner atau wawancara. Penelitian ini menggunakan unsur manusia dan bilangan manusia sebagai sumber datanya. Di MtsN 2 Kota Kediri, unsur manusianya terdiri dari kepala sekolah, ketua bidang kesiswaan, staf, guru, dan sejumlah siswa.

b) Tempat, sumber data yang menyajikan kondisi statis dan bergerak sebagai tampilan. Pendidikan karakter di MtsN 2 Kota Kediri dijadikan sebagai sumber data penelitian ini.

c) Kertas, sumber data yang menyajikan huruf, angka, gambar, atau simbol lain sebagai tanda. Penulis penelitian ini mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumentasi MtsN 2 Kota Kediri, yang meliputi informasi tentang peraturan sekolah, struktur, dan kegiatan di luar kelas.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian

a. Observasi

Observasi adalah tindakan pengumpulan data melalui gejala, fenomena, dan fakta empiris yang berkaitan dengan masalah penelitian disebut observasi.⁴³ Observasi adalah proses mengamati fenomena fisik dan non fisik yang berkaitan dengan implementasi manajemen

⁴³ HM Musfiqon, "Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta PT," *Prestasi Pustakaraya*, 2012.

pendidikan madrasah berbasis karakter pada lembaga penelitian. Dengan mengalikan jumlah pengamatan langsung terhadap suatu objek dan menuliskan hasilnya dalam sebuah catatan, cara ini dapat digunakan. Hal inilah yang menjadi subjek observasi penelitian ini. adalah tentang implementasi manajemen Pendidikan karakter di MtsN 2 Kota Kediri

Dalam hal ini peneliti akan mengamati siswa secara langsung selama kegiatan berlangsung serta sampel kemajuannya selama beberapa tahun terakhir.

b. Wawancara

Metode wawancara untuk mengkaji secara mendalam pikiran, persepsi, dan pengalaman seseorang dikenal dengan teknik wawancara. Peneliti mengajukan pertanyaan yang lebih mendalam dan spesifik mengenai permasalahan penelitian.⁴⁴

Informasi yang diberikan informan pada saat wawancara akan direkam oleh peneliti dengan menggunakan alat perekam. Variabel penelitian akan disesuaikan dengan subjek penelitian. yaitu implementasi manajemen pendidikan karakter di MtsN 2 kota Kediri.

c. Dokumentasi

Proses dokumentasi adalah metode pengumpulan data dunia nyata yang diperoleh dengan menggunakan sistem manajemen data. Data tersebut tidak akan menjadi dokumen nyata jika tidak didokumentasikan. Para ahli juga mengatakan bahwa dokumentasi

⁴⁴ Musfiqon.

adalah suatu proses metodis yang dimulai dengan pengumpulan data dan diakhiri dengan pengelolaan data tersebut, sehingga menghasilkan kumpulan dokumen.

Tujuan dokumentasi adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan berupa ketenangan dan bukti-bukti yang membuktikan adanya suatu kegiatan. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen dapat digunakan selain teknik wawancara dan observasi. Kepada kepala sekolah, guru dan staf, serta struktur dan tata ruang organisasi sekolah diketahui, temuan penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen atau alat penelitian.⁴⁵ Karena penelitian merupakan instrumen yang sangat penting, maka orang (*human instrumen*) berperan sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif. Peneliti sebagai instrumen merupakan komponen internal, bukan eksternal instrumen penelitian ini.⁴⁶ Sebagai instrumen manusia, peneliti kualitatif memilih informan untuk dijadikan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis dan menafsirkan data, dan menarik kesimpulan tentang temuannya.⁴⁷

1) Bentuk Instrumen Observasi

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).

⁴⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Sesuai dengan kondisi lapangan penelitian yang dilakukan, observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data berupa memperhatikan objek yang dianalisis guna memperoleh data yang diteliti. Tujuan dari proses pengumpulan data berbasis observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pendidikan karakter diterapkan di MtsN 2 Kota Kediri. Oleh karena itu, penelitian ini berbentuk observasi partisipatif dan observasi tidak terstruktur; Pilihan observasi tidak terstruktur dilakukan agar peneliti dapat mengamati situasi tanpa menggunakan prosedur observasi dan menghasilkan temuan.

2) Bentuk Instrumen Wawancara

Metode pengumpulan data yang melibatkan pewawancara dan sumber disebut wawancara. Data wawancara, salah satu jenis data penelitian, akan dihasilkan dari kegiatan melakukan wawancara. Agar mendapatkan hasil dan penelitian yang baik, penelitian ini menggunakan wawancara bebas terbimbing dan terstruktur. Oleh karena itu, kisi-kisi pada tabel berikut ini digunakan peneliti untuk menentukan kisi-kisi instrumen wawancara penelitian:

Tabel 3.1 Instrumen Kebutuhan Data Wawancara

No.	Fenomena yang diamati	Keterangan
1.	<ul style="list-style-type: none"> ● Mencari tau bagaimana Perencanaan Manajemen Pengembangan Karakter siswa 	Teknis Perencanaan pendidikan Karakter

2.	<ul style="list-style-type: none"> ● Mencari tau bagaimana pengorganisasian manajemen <p>Pengembangan karakter Siswa</p>	<p>Teknik</p> <p>pengorganisasian</p> <p>pendidikan Karakter</p>
3.	<ul style="list-style-type: none"> ● Mencari tau bagaimana teknis pelaksanaan manajemen <p>Pengembangan karakter Siswa</p>	<p>Teknis Pelaksanaan</p> <p>pendidikan Karakter</p>
4.	<ul style="list-style-type: none"> ● Mencari tau bagaimana teknis evaluasi manajemen <p>Pengembangan Karakter Siswa</p>	<p>Evaluasi manajemen</p> <p>pendidikan karakter</p>

3) Bentuk Instrumen Dokumentasi

Dalam instrumen dokumentasi penelitian ini akan berfokuskan kepada Implementasi Manajemen pendidikan madrasah berbasis karakter, berupa dokumentasi prestasi dan program unggulan yang ada di Mtsn 2 Kota Kediri, data siswa dan Lembaga, program unggulan sekolah, data prestasi siswa, dan lain sebagainya yang mendukung data penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Karena peneliti merupakan alat analisis (*human as instrument*) dalam penelitian kualitatif, maka analisis data tidak memanfaatkan rumus-rumus statistik melainkan otak dan kemampuan berpikir peneliti. Proses analisis data kualitatif sangat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam menghubungkan data secara sistematis. Dengan mendeskripsikan, menghubungkan, dan membandingkan data yang dianalisis dengan kasus

atau sub-kasus lain, analisis data kualitatif berupaya mengkaji permasalahan yang ada secara induktif.⁴⁸

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data terdiri dari tiga aliran secara simultan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁹

a. Reduksi data

Karena jumlah data yang dikumpulkan di lapangan cukup besar, maka harus dicatat dengan cermat. Sebagaimana dinyatakan, semakin banyak waktu yang dihabiskan seorang peneliti di lapangan, semakin banyak data yang mereka kumpulkan dan semakin kompleks dan sulit permasalahannya. Oleh karena itu, penting untuk segera mereduksi data untuk dianalisis. Reduksi data berarti merangkum, segala aspek-aspek yang paling penting, Buang segala sesuatu yang tidak diperlukan dan cari pola dan tema. Oleh karena itu, data yang lebih sedikit akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data tambahan dan bila perlu mencarinya. dengan memberikan kode untuk aspek tertentu, peralatan elektronik seperti mini computer (ipad) dapat membantu dalam reduksi data.

b. Penyajian data

Proses penyusunan informasi secara sistematis untuk menarik kesimpulan sebagai temuan penelitian dikenal dengan istilah penyajian data. Tujuan penyajian data adalah untuk memudahkan peneliti

⁴⁸ Warul Walidin, Saifullah, and Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015).

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, Dan R&D.*

memahami gambaran keseluruhan atau aspek tertentu dari penelitian. Dalam penelitian ini, deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel digunakan untuk menyajikan data yang terorganisir.

c. Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Menurut Miles & Huberman, Kesimpulan dan validasi hasil merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal akan direvisi jika tidak ditemukan bukti pendukung yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Meski demikian, hal ini hanya bersifat sementara. Namun kesimpulan yang disampaikan dapat diandalkan apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

Penarikan kesimpulan/verifikasi yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sampai pada kesimpulan sementara. Dikatakan bersifat sementara karena akan lebih banyak data yang dikumpulkan selama penelitian masih berlangsung.
- 2) Setelah kegiatan pertama selesai, sampai pada kesimpulan akhir. Dengan membandingkan kesesuaian pertanyaan responden secara konseptual dengan makna masalah penelitian, maka diperoleh kesimpulan.

8. Pengecekan keabsahan data dan temuan

Menurut Lexy J. Moleong, perluasan partisipasi peneliti, pemantauan yang tekun, pemeriksaan, triangulasi sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci, dan audit dapat digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Metode berikut digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini untuk memverifikasi keakuratan data:

1. Perpanjangan partisipasi

Menurut Lexy J. Moleong, penulis menggunakan istilah “perpanjangan waktu penelitian” yang mempunyai arti yang sama dengan “perpanjangan partisipasi”. Memperpanjang durasi penelitian untuk menguji informasi yang tidak akurat yang disebabkan oleh distorsi, baik yang datang dari responden penelitian atau dari diri sendiri.

2. Ketekunan pengamatan

Ketika mengamati dengan tekun, mencari ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang Anda amati dan kemudian memperhatikan dengan cermat aspek-aspek tersebut. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara cermat, mendalam, dan konsisten terhadap faktor-faktor terpenting, kemudian mengkajinya secara mendalam untuk memastikan bahwa setiap faktor mudah dipahami.

3. Triangulasi

N.K. Denzin menciptakan istilah "triangulasi" dengan menggunakan istilah militer dan navigasi untuk menggambarkan proses penggabungan berbagai pendekatan penelitian untuk menyelidiki satu fenomena.

Dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber atau metode tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber atau metode data lain, maka keandalan dan keakuratan data terjamin. Untuk menjamin keakuratan data penelitian, peneliti membandingkan hasil dari dua metode pengumpulan data yang berbeda dalam penelitian ini.⁵⁰

9. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap pra lapangan, tahap kerja lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan semuanya dimanfaatkan oleh peneliti dalam penelitian ini. Sebagai tambahan informasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Tahapan sebelum memasuki lapangan disebut dengan tahap pra lapangan. Pada tahap ini peneliti bertugas menyiapkan desain penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus izin, memeriksa dan mengevaluasi kondisi di lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan peralatan penelitian, dan terakhir menjawab pertanyaan tentang etika penelitian.

b) Kerja lapangan merupakan tahap penelitian sebenarnya yang meliputi persiapan diri, terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan topik penelitian, dan pencatatan data.

c) Tahap analisis data yang meliputi interpretasi data, verifikasi keabsahan data, dan interpretasi data.

⁵⁰ Warul walidin, Saifullah, tabrani, metodologi penelitian kualitatif dan grounded theory (Bandar aceh: FTK Ar-Raniry pre, 2015) hal. 140

d) Menyusul tahap penelitian lapangan, tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dengan dosen pembimbing, dan penyempurnaan hasil konsultasi.⁵¹

⁵¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2008).